

## ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires continuous treatment. Rational therapy can improve clinical outcomes namely the achievement of blood glucose control. The purpose of this study was to determine the pattern of therapy used, the proportion of patients who achieved clinical outcome, and relationship therapy rationality against clinical outcomes such as achievement of blood glucose control targets.

This research was conducted with the analytical method with cross-sectional design. Subjects were patients with type 2 diabetes National Health Insurance are outpatients at Panti Rapih Yogyakarta in January to July 2014. Data were collected retrospectively through medical records of 76 patients who met the inclusion criteria. Data analysis therapeutic relationship rationality and clinical outcomes using Chi-square.

The pattern of the most widely used therapy is a therapy using a single insulin as many as 25.33% of patients. Patients who achieve clinical outcomes namely the achievement of a target fasting blood glucose or blood glucose when there is 48.68% of patients and achieve the target blood pressure there are 10.53% of patients. Evaluation of the rationality of therapy used and the results obtained precise indication of 98.68%, 97.33% right drug, right dose of 74.67%, and 86.67% right patient. Results of the analysis carried out suggests that there is a relationship between rationality treatment given to the clinical outcome of patients who achieved the target in the form of blood glucose control.

**Keywords:** type 2 diabetes, treatment patterns, clinical outcomes

## INTISARI

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan secara terus-menerus. Terapi yang rasional mampu meningkatkan *outcome* klinik yaitu tercapainya kontrol glukosa darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola terapi yang digunakan, proporsi pasien yang mencapai *outcome* klinik, dan hubungan kerasionalan terapi terhadap *outcome* klinik berupa tercapainya target pengendalian glukosa darah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah pasien DM tipe 2 Jaminan Kesehatan Nasional yang menjalani rawat jalan di RS Panti Rapih Yogyakarta pada bulan Januari-Juli 2014. Pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* melalui data rekam medis dari 76 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data hubungan kerasionalan terapi dan *outcome* klinik menggunakan *Chi-square*.

Pola terapi yang paling banyak digunakan adalah terapi menggunakan insulin tunggal yaitu sebanyak 25,33% pasien. Pasien yang mencapai *outcome* klinik yaitu tercapainya target glukosa darah puasa dan atau glukosa darah sewaktu ada 48,68% pasien dan tercapainya target tekanan darah ada 10,53% pasien. Evaluasi dilakukan terhadap kerasionalan terapi yang digunakan dan didapatkan hasil 98,68% tepat indikasi, 97,33% tepat obat, 74,67% tepat dosis, dan 86,67% tepat pasien. Hasil analisis yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kerasionalan terapi yang diberikan terhadap *outcome* klinik pasien yang berupa tercapainya target pengendalian glukosa darah.

Kata kunci : DM tipe 2, Pola terapi, *Outcome* klinik